

### **Siaran Pers**

#### **Mengolah sampah kota Indonesia menjadi energi**

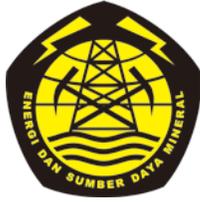
*Uni Eropa dan Indonesia meluncurkan buku panduan dan media laman Mengolah Sampah Menjadi Energi, dalam kerangka kerja Trade Cooperation Facility EU-Indonesia*

Populasi perkotaan Indonesia yang terus meningkat mengakibatkan produksi sampah rumah tangga semakin meningkat. Sampah, yang nampaknya merupakan masalah lingkungan yang semakin meningkat, dapat juga menjadi sumber energi yang berharga. Ini adalah salah satu pelajaran yang dapat diacu dalam Buku Panduan Mengolah Sampah Menjadi Energi (*Waste to Energy/ WtE*), yang disiapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan dukungan Proyek *EU-Indonesia Trade Cooperation* (TCF). Dalam kerangka kerja ini pada tanggal 3 Mei 2016, Kementerian ESDM dan TCF meluncurkan buku panduan dan media laman WtE di Hotel Borobudur, Jakarta.

Duta Besar Uni Eropa Vincent Guérend menekankan: "*Uni Eropa dan Kementerian ESDM telah bekerjasama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi WtE di Indonesia sejak tahun 2012. Saya sangat gembira dapat meluncurkan hasil dari kerja sama kita hari ini yaitu buku panduan dan media laman tentang WtE. Hasil kerja ini tidak hanya akan mempercepat inisiatif terhadap peluang untuk mengolah sampah menjadi tenaga listrik, namun juga akan memfasilitasi usaha pemerintah Indonesia dan pemerintahan kota, serta sektor swasta Eropa dan Indonesia.*"

Buku ini memberikan panduan langkah-demi-langkah yang sangat komprehensif bagi proyek WtE di Indonesia. Panduan ini berguna bagi siapa saja yang terlibat dalam perancangan, pembiayaan, pengoperasian dan pengaturan proyek WtE di Indonesia. Termasuk disini adalah para pejabat pemerintah daerah dan pengusaha swasta sampai ke para pemodal dan investor, baik domestik maupun asing. Panduan ini dikelompokkan dalam lima topik utama, yaitu: pengelolaan TPA, teknologi WtE, kegiatan persiapan proyek, kegiatan pengadaan dan kontrak, dan pengoperasian proyek WtE.

Salah satu elemen penting bagi investor dan operator saat menentukan kelayakan ekonomi dari proyek WtE di Indonesia adalah *Feed in Tariff* (FiT), yaitu harga yang ditetapkan oleh pemerintah untuk listrik yang dihasilkan dari sampah. Di samping buku panduan, Kementerian ESDM dan TCF juga telah berkolaborasi dalam merevisi peraturan FiT Indonesia dan telah menghasilkan peraturan baru yang akan mendorong pengembangan proyek WtE dengan adanya ketentuan yang lebih jelas mengenai kelangsungan ekonominya.



Buku Panduan WtE disertai dengan sebuah media laman (*website*), [www.wteindonesia.com](http://www.wteindonesia.com), yang berisi berita-berita terbaru tentang WtE, serta menyediakan forum diskusi bagi siapa saja yang tertarik pada sektor ini. Versi elektronik panduan dapat diunduh secara gratis melalui *website*.

Proyek TCF adalah sebuah inisiatif peningkatan kapasitas institusi pemerintah Indonesia yang didanai oleh Uni Eropa. Proyek TCF bertujuan untuk memperbaiki iklim perdagangan dan investasi, serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi jangka panjang Indonesia yang berkelanjutan. Di samping perencanaan strategis, kebijakan perdagangan, promosi investasi, teknologi dan inovasi serta hak kekayaan intelektual, salah satu komponen kunci dari proyek ini adalah dukungan untuk inisiatif energi yang berkelanjutan, termasuk teknologi WtE. Silahkan kunjungi [www.euind-tcf.com](http://www.euind-tcf.com)

Untuk informasi lebih lanjut tentang hal ini, silakan hubungi: [denada.stottele@euind-tcf.com](mailto:denada.stottele@euind-tcf.com)